

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi remaja di dunia saat ini semakin meningkat, *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa sekitar seperlima dari penduduk dunia terdiri dari remaja berumur 10 - 19 tahun. Sekitar 900 juta berada di negara berkembang.⁽¹⁾ Dari peningkatan populasi remaja tersebut pasti akan disertai dengan berbagai permasalahan remaja. Dilihat dari sudut pandang kesehatan, tindakan menyimpang yang akan mengkhawatirkan adalah masalah yang berkaitan dengan seks bebas (*unprotected sexuality*), penyebaran penyakit kelamin, kehamilan di luar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan (*adolescent unwanted pregnancy*) di kalangan remaja.⁽²⁾

Pada saat remaja, mereka akan mengalami masa menstruasi pertama (*Onset of first menstruation*) atau disebut dengan *menarche*. *Menarche* adalah periode menstruasi yang pertama terjadi pada masa pubertas seorang anak perempuan, biasanya terjadi pada usia 10-16 tahun.⁽³⁾ Terdapat kecenderungan bahwa saat ini anak mendapat menstruasi yang pertama kali pada usia yang lebih muda. Ada yang berusia 8 tahun sudah mendapat menstruasi yang pertama kali, ada yang berusia 12 tahun sudah mengalami dan ada juga yang usia 16 tahun baru mengalami menstruasi.⁽⁴⁾

Menarche dini memungkinkan remaja perempuan lebih cepat bersentuhan dengan kehidupan seksual sehingga kemungkinan remaja untuk hamil dan menjadi seorang ibu semakin besar. *Menarche* dini telah terbukti meningkatkan risiko pengembangan kelebihan berat badan dan diabetes tipe 2 pada usia dewasa berdasarkan penelitian dari Chunyan He (2009). Selain itu, baik cepat atau lambatnya *menarche* telah dikaitkan dengan peningkatan risiko hipertensi dan penyakit jantung

koroner (PJK) dalam penelitian besar di Inggris.⁽⁵⁾ *Menarche* dini juga dapat menimbulkan risiko berbagai penyakit di masa dewasa, misalnya, obesitas, penyakit kardiovaskular, atau kanker.⁽³⁾

Ternyata tidak hanya *menarche* cepat yang memiliki resiko untuk menimbulkan penyakit. Menurut Karapanou (2010) *menarche* lambat berhubungan dengan osteoporosis. Penelitian kohort di Jepang menunjukkan hasil perempuan yang mengalami *menarche* lambat (>14 tahun) berhubungan dengan peningkatan risiko kepadatan mineral tulang yang rendah di area pinggul pada wanita yang berusia 40 tahun kebawah.

Rata-rata usia *menarche* di Amerika serikat yaitu 12 hingga 13 tahun menurut Gant (2010), sementara di India terjadi penurunan usia *menarche* yaitu rata-rata pada usia 11,4 tahun menurut Jamadar (2012). Di Indonesia anak yang mengalami *menarche* bervariasi yaitu 10-16 tahun dan rata-rata *menarche* usia 12 tahun 5 bulan menurut Munda et al (2013). Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 diketahui bahwa 20,9% anak perempuan di Indonesia telah mengalami *menarche* diusia kurang dari 12 tahun dan 79,1% lebih dari 12 tahun.⁽⁶⁾

Menarche pada remaja putri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Karapanou (2010) beberapa faktor yang mempengaruhi *menarche* adalah genetik, status gizi, aktifitas fisik, dan sosial ekonomi. Pada hubungan genetik (*menarche* ibu) dengan usia *menarche* pada penelitian Priharyanti Wulandari,dkk di SMPN 31 Semarang menunjukkan hasil status *menarche* dini ibu dengan kejadian *menarche* dini. Berdasarkan uji korelasi rank sperman di dapatkan Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada hubungan antara status *menarche* ibu (genetik) dengan kejadian *menarche* siswi di SMPN 31 Semarang.⁽⁷⁾

Pada hubungan status gizi dengan usia *menarche*, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa faktor gizi termasuk faktor utama dalam percepatan usia *menarche*. Anak yang *overweight* dan obesitas lebih cepat mengalami *menarche* dibandingkan dengan anak yang mempunyai berat badan normal.⁽³⁾ Penelitian di Jerman menemukan kelompok anak yang mengkonsumsi lemak pada kuartil keempat berisiko 2,2 kali lebih cepat mengalami *menarche* dibandingkan dengan kelompok anak yang mengkonsumsi lemak pada kuartil pertama. Ditemukan hubungan antara konsumsi *junk food* dengan usia *menarche* anak, yang berarti semakin banyak konsumsi makanan ini maka akan semakin cepat usia *menarche* anak.⁽³⁾

Menarche juga dipengaruhi oleh sosial ekonomi, menurut penelitian Hasyim Kadri tahun 2018, ada 25 responden yang sosial ekonominya rendah ada sebanyak 15 orang (60,0%) yang usia *menarche* tidak normal atau *menarche* dini dan 10 orang (40,0%) usia *menarche* normal. Dari 20 responden yang sosial ekonomi tinggi ada sebanyak 1 orang (5,0%) yang usia *menarche* tidak normal atau *menarche* dini dan 19 orang (95,0%) usia *menarche* normal. Dari hasil Uji statistik di peroleh p value =0,000, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pada alpa 5% ada hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi terhadap *menarche* dini pada anak sekolah siswi kelas V dan VI di SDN 205 Kota Baru Kota Jambi Tahun 2017.⁽⁸⁾

Penulis juga telah melakukan studi awal kepada 10 siswi SMP di Kota Padang pada hari Jumat, 20 Desember 2019 dengan membagikan kuisioner. Satu siswi kelas VII, mendapatkan menstruasi pada umur 10 tahun yang mana pada usia ini dikatakan cepat mendapatkan menstruasi karena rata-rata usia *menarche* di Indonesia yaitu sekitar 12 tahun.⁽⁶⁾ Pada kolom makanan siap saji para siswi ini juga cenderung sering mengkonsumsi ayam goreng/*Fried Chicken*, sebelumnya pada penelitian di Jerman ditemukan hubungan negatif antara konsumsi *junk food* dengan usia

menarcho anak, yang berarti semakin banyak konsumsi makanan ini maka akan semakin cepat usia *menarcho* anak.⁽³⁾ Dari hasil IMT setelah di ukur menunjukkan bahwa sebagian besar siswi tersebut dengan kategori kurus yaitu <18,5 dan rata-rata usia *menarcho* siswi-siswi ini yaitu pada usia 12 tahun, dan rata-rata pendapatan orangtua responden yaitu \leq UMK Padang.

Dari uraian diatas, penulis terdorong untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarcho* remaja putri di SMPN 2 Kota Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan umur *menarcho* pada siswi SMPN 2 Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan usia *menarcho* pada siswi SMPN 2 Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi usia *menarcho* di SMPN 2 Padang
2. Mengetahui distribusi frekuensi status gizi pada siswi SMPN 2 Padang
3. Mengetahui distribusi frekuensi genetik pada siswi SMPN 2 Padang
4. Mengetahui distribusi frekuensi sosial ekonomi pada siswi SMPN 2 Padang
5. Mengetahui distribusi frekuensi pola makan pada siswi SMPN 2 Padang
6. Mengetahui distribusi frekuensi aktivitas fisik pada siswi SMPN 2 Padang
7. Mengetahui hubungan status gizi dengan usia *menarcho* pada siswi SMPN 2 Padang
8. Mengetahui hubungan genetik (usia *menarcho* ibu) dengan usia *menarcho* pada siswi SMPN 2 Padang

9. Mengetahui hubungan sosial ekonomi dengan usia *menarche* pada siswi SMPN 2 Padang
10. Mengetahui hubungan pola makan dengan usia *menarche* pada siswi SMPN 2 Padang
11. Mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan usia *menarche* pada siswi SMPN 2 Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tentang faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* terhadap siswi di SMPN 2 Padang.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan remaja putri dalam memasuki usia pubertas dan memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja terutama mengenai faktor yang berhubungan dengan usia *menarche*.

3. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan sehubungan dengan faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada siswi SMP.

4. Bagi Peneliti lainnya

Mendapatkan pengalaman dan menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Khususnya bagi mahasiswa FKM UNAND dapat digunakan bagi peneliti lain untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis masalah, meningkatkan dan melanjutkan penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di SMPN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada siswi kelas VII, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2020. Penelitian ini mengambil data primer yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu angket pada responden.

